

ABSTRAK

EKI WAHYU PUJANTO, Dosen Pembimbing Dr. ROPINGI, M.Pd, dan HASAN BASRI, M. Ag, Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu ‘Syahadat Cinta’ Karya Candra Malik, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2021.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Semiotika, Syahadat Cinta, Candra Malik

Dakwah atau menyiarkan agama dalam era saat ini dapat menggunakan berbagai macam cara, seperti dengan media-media yang mengikuti perkembangan zaman. Musik adalah salah satu media dakwah yang sudah dilakukan sejak lama. Melalui syair atau lirik dalam sebuah lagu lah yang biasa digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Salah satu lagu yang mengandung nilai dakwah adalah karya Candra Malik yang berjudul ‘Syahadat Cinta’.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Semiotika Charles Sanders Peirce. Semiotika Peirce menjelaskan sebuah tanda (*representamen*), yang menurutnya adalah sesuatu yang lain (*intrepretant*) dan dalam beberapa hal atau kapasitas, mengacu kepada objek. Dengan demikian, sebuah tanda atau representamen memiliki relasi triadik langsung dengan interpretan dan objeknya. Selain itu tanda menurut Peirce juga dibagi menjadi beberapa macam menurut objek, interpretant, lalu dikelompokkan menjadi satu jenis klasifikasi. Dari metode yang digunakan adalah riset kepustakaan atau juga sering disebut studi pustaka dan penelitian ini bersifat kualitatif karena berupa uraian-uraian kata-kata yang bersifat deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa dalam syair lagu Syahadat Cinta menunjukkan beberapa jenis tanda yang diklasifikasikan oleh Peirce dan mengandung makna yang abstrak serta konkret. Pesan dakwah yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu pesan akidah dimana pesan utamanya tentang penanaman keyakinan penuh kepada Allah SWT. Serta dalam aspek akidah terdapat pesan dakwah berupa; Iman kepada Allah yaitu menyebut nama Allah dan Dzikrullah, dan selain itu terdapat juga aspek akhlak yang ditunjukkan melalui konsep kasih sayang kepada semua makhluk dan penghormatan serta kebebasan beragama. Disini akhlak kasih sayang merupakan akhlak yang terpuji lagi utama yang harus kita miliki. Sifat saling menyayangi ini bahkan bisa menjadi sebab Allah mencintai diri kita. Sebab kasih sayang termasuk akhlak mulia yang disukai Allah dan merupakan bentuk ibadah kepada-Nya jika diniatkan dan ditunjukkan dengan cara yang benar.